

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca di kelas II MI NU Manafiul Ulum 02 Kudus ini sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam permasalahan-permasalahan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar membaca lisan siswa kelas II MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor internal
Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca siswa kelas II adalah kurangnya minat siswa dalam belajar dan rendahnya tingkat pemahaman siswa. Sehingga mempengaruhi semangat belajar siswa tersebut dan berdampak pada hasil belajarnya.
 - b. Faktor eksternal
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca siswa kelas II adalah guru dalam mengajar, dukungan orang tua dan rendahnya tingkat ekonomi keluarga.
2. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus adalah guru sebagai motivator, dalam memotivasi siswa dilakukan dengan cara memberi Pujian dan memberi hadiah. Guru sebagai pembimbing ketika siswa mengalami hambatan atau kesulitan, dalam kasus ini kesulitan belajar membaca lisan. Dan guru sebagai evaluator dengan melakukan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.
3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus merupakan suatu cara atau

usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca lisan siswa kelas II. Berdasarkan faktor-faktor di atas maka upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca lisan siswa kelas II MI NU Manafiul Ulum 02 diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi terhadap siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada siswa saat proses belajar mengajar, menetapkan angka kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan membandingkan angka nilai prestasi dengan angka nilai KKM, dan Menghimpun semua siswa yang mempunyai angka nilai atau prestasi di bawah angka nilai ketuntasan. Dengan cara tersebut dapat menjadi informasi akan jumlah siswa yang berkesulitan belajar membaca lisan secara pasti.
- b. Memberikan pengajaran remedial dilakukan dengan cara yaitu diadakan tiga kali dalam satu minggu, melakukan variasi mengajar dan mengadakan pengukuran prestasi belajar siswa. Pemberian pengajaran remedial diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam membaca, dan pengukuran itu untuk mengetahui kemajuan siswa dalam belajar.
- c. Menjalin kerjasama dengan orang tua siswa berkesulitan belajar membaca permulaan. Kerjasama dilakukan dengan memberikan informasi akademik anak dan meminta orang tua untuk mendampingi belajar saat dirumah. Hal ini dilakukan karena orang tua juga berperan dalam proses perkembangan siswa. Sehingga orang tua dilibatkan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut.

B. Saran

Dalam penelitian ini perlu sekiranya disampaikan beberapa saran, yang mungkin akan berguna bagi pihak MI NU Manafiul Ulum 02 Getassrabi Gebog Kudus maupun dari pihak luar yang membutuhkan. Saran tersebut tiada maksud lain kecuali hanya demi peningkatan dan kemajuan dunia

pendidikan, oleh karena itu penulis akan mengemukakan beberapa saran yang khusus ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi madrasah

Hendaknya madrasah memberdayakan dan memfasilitasi pengajaran remedial bagi siswa yang berkesulitan belajar membaca dan belum mencapai ketuntasan belajarnya. Hal tersebut dapat dilakukan misalnya dengan menyediakan media-media belajar membaca. Hal ini akan membantu kelancaran guru dalam memberikan pengajaran remediasi terhadap siswa yang berkesulitan belajar membaca untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi guru

Guru hendaknya lebih mempersiapkan dan merancang pengajaran remedial bagi siswa-siswanya yang mengalami kesulitan belajar membaca, sehingga dalam pelaksanaan pengajaran remedial dapat terlaksana dengan efektif dan tepat.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya menyadari bahwa pengajaran remedial adalah salah satu cara untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan belum mencapai standar ketuntasan, karena itu siswa harus lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti remediasi.

4. Bagi orang tua siswa

Orang tua hendaknya berpartisipasi aktif dalam melakukan pendidikan terhadap anak-anaknya, untuk itu orang tua harus terlibat dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa dengan melakukan pendampingan dan kontrol belajar kepada anaknya. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan belajar anak dan hasil belajar yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini. Sungguhpun demikian, penulis

menyadari betul akan keterbatasan dan kemampuan yang ada pada penulis dan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang bersikap membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya ucapan terimakasih penulis berikan kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dari tahap awal sampai selesai dan semoga semua pihak tersebut mendapatkan balasan yang baik. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, *amiin*.

